

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Peneliti

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan penelitian untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian.(Dharma,2011).

Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah atau fenomena dengan batas terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Studi ini untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pasien mengalami Stroke Non-Hemoragik dengan masalah Kerusakan Mobilitas Fisik.

B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami Stroke Non-Hemoragik dengan masalah Hambatan Mobilitas Fisik.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variable	Batasan Istilah	Cara Ukur
Stroke Non-Hemoragik	Gangguan kerusakan mobilitas fisik	Wawancara, observasi, rekam medik, pemeriksaan fisik
Kerusakan Mobilitas Fisik	Keterbatasan pada pergerakan fisik tubuh atau satu atau lebih ekstremitas secara mandiri dan terarah.	Wawancara, observasi, skala kekuatan otot

C. Partisipan

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 klien dan melibatkan keluarga dari masing-masing yang mengalami Stroke Non-Hemoragik dengan masalah Kerusakan Mobilitas Fisik. Terdapat dua kriteria yaitu inklusi dan eksklusi

Inklusi :

1. Pasien yang mengalami mobilitas fisik
2. Pasien yang mengalami stroke no hemorogik
3. Pasien dengan usia 45-50 tahun
4. Pasien yang terdapat diruang bougenvil

Eksklusi:

1. Pasien yang memiliki komplikasi lain seperti gagal ginjal
2. Pasien yang memiliki penyakit jantung

D. Lokasi Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan Di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Provinsi Lampung sejak bulan April atau klien yang dirawat minimal 3 hari. Jika sebelum 3 hari klien sudah pulang, maka perlu penggantian klien lainnya yang sejenis. Dan bila perlu dapat dilanjutkan dalam bentuk home care.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Wawancara

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga. Sumber data didapatkan dari klien, keluarga, atau rekam medik dari rumah sakit.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Hasil pengukuran dengan pendekatan IPPA : Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi pada sistem tubuh klien. Observasi akan dilakukan 2 klien dengan kriteria yang sama.

3. Hasil dokumentasi

Hasil penelitian diagnostik, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan EKG.

F. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fisik, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dengan opini pembahasan.

Analisa data dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan dibuat transkrip.

2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi dua subjek dan objek, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan .

3. Pengkajian data

Penyajian data dapat dilakukan menggunakan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan klien dijaga dengan membuat inisial dalam identitas klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Etika Peneliti

Etika dalam penelitian ini adalah :

1. *Informant consent*

Sebelum dilakukan pengambilan data, calon responden akan diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, apabila calon responden

bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus di hindari dari keadaan yang tidak menguntungkan.

3. *Right to full disclosure*

Seorang peneliti harus menjelaskan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi ada subjek.

4. *Right to justice*

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan.

5. *Right in fair treatment*

Hak untuk mendapat pengobatan yang adil dari kedua pasien yang diberikan intervensi.

6. *Anonimty*

Selain kegiatan penelitian nama subjek tidak akan di cantumkan, peneliti akan menggunakan nomer atau kode responden pada lembar pengumpulan data.

7. *Confidentiality*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data subjek selama pengumpulan data dan melakukan asuhan keperawatan, dan memberi penjelasan kepada responden akan di jamin kerahasiannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.(Nursalam,2013).

H. Jalannya Peneliti

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian

1. Langkah persiapan

- a. Pengajuan judul.
- b. Mencari literatur atau sumber untuk peneliti melihat fenomena.
- c. Melakukan prasurvey atau mencari data dari rumah sakit yang angkat dalam penelitian.

- d. Menyusun proposal dan melakukan proses bimbingan.
 - e. Ujian seminar proposal kemudian perbaikan sesuai dengan hasil seminar.
 - f. Setelah proposal di uji dan di setuju peneliti mengajukan perizinan ketempat penelitian melaalui instansi pendidikan.
2. Langkah pelaksanaan
- a. Menyerahkan surat izin dan tanggal penelitian.
 - b. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi lalu menjelaskan tujuan penelitian.
 - c. Pengumpulan data berlangsung selama 3 hari, kelengkapan hasil observasi diperiksa kembali.
 - d. Melakukan pengkajian terhadap pasien yang mengalami gagal jantung kongestif.
3. Langkah akhir
- a. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dala presentasi.
 - b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji.
 - c. Dilakukan uji hasil penelitian lalu hasil akan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
 - d. Kemudian melakukan pengumpulan data, pengambilan data, penguji data, dan kesimpulan.